

ABSTRAK

KHAIRIN NAPISAH. Hubungan Pengetahuan Akseptor KB dengan Kepatuhan Minum Pil KB di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Dibimbing oleh NOVITA DEWI ISWANDARI dan IBRAHIM.

Latar Belakang: Penduduk dunia sudah berjumlah 7,2 miliar orang. Menurut data dari World Health Organization (WHO) lebih dari 100 juta wanita di dunia memakai metode kontrasepsi yang memiliki efektifitas, lebih dari 75% yang memakai alat kontrasepsi hormonal dan 25% menggunakan kontrasepsi non hormonal. Berdasarkan data dari BKKBN di Indonesia yang menggunakan metode kontrasepsi suntik sebanyak 58,25%, pil sebanyak 24,37%, *Intra Uterine Devices* (IUD) sebanyak 7,23%, implant sebanyak 4,16%, Metode Operatif Wanita (MOW) sebanyak 3,13, Metode Operatif Pria (MOP) sebanyak 1,03%, kondom sebanyak 0,68%, intravaginal tissue sebanyak 0,11% dan metode tradisional sebanyak 1,04%. Menurut data BKKBN kota Banjarmasin Jumlah akseptor pil KB tahun 2014 berjumlah 45.937 orang. Sedangkan tahun 2015 berjumlah 45.293 orang.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan akseptor KB dengan kepatuhan minum pil KB di puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis bivariat menggunakan *rank spearman* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil analisis statistik dengan uji *rank spearman* diperoleh nilai $r = 0,553$ dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05 dengan demikian secara statistik pada tingkat kepercayaan 95% terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan akseptor KB dengan kepatuhan minum pil KB.

Simpulan: Pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan akseptor pil KB dalam mengkonsumsi pil KB.

Kata Kunci: Pengetahuan, akseptor KB, Kepatuhan, pil KB